



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 140/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL KITAB UNDANG-UNDANG  
HUKUM PIDANA (KUHP)  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN  
(III)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 27 FEBRUARI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 140/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Aelyn Hakim
2. Shelvia
3. Nur
4. Angelia Susanto
5. Roshan Kaish Sadarangani

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 27 Februari 2024, Pukul 13.34 – 13.38 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat          | (Anggota) |
| 4) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 5) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 7) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |
| 8) Arsul Sani             | (Anggota) |

**Syukri Asyari**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Aelyn Halim
2. Shelvia
3. Nur
4. Angelia Susanto

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Sisca Lisa Siagian
2. Virza Roy Hizzal
3. RR. Wahyu M. Yulianti Sapardi
4. David Ronald Sitompul

**C. Pemerintah:**

1. Purwoko
2. Surdiyanto
3. Wahyu Jaya Setia A.
4. Ahmad Khumaidi
5. Ibrahim Reza

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.34 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai, ya. Persidangan Perkara Nomor 140/PUU-XXI/2023 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Diperkenalkan yang hadir untuk Pemohon.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: VIRZA ROY HIZZAL [00:20]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi yang kami muliakan.

Dari Pemohon yang hadir, dari Tim Penasihat[*sic!*] Hukum, hari ini empat orang, saya sendiri bernama Virza Roy Hizzal. Di samping kanan saya, Sisca Lisa Siagian. Di sampingnya lagi, Wahyu M. Yulianti. Dan paling ujung, David R. Sitompul.

Pada persidangan hari ini, hadir juga Prinsipal Pemohon, Yang Mulia. Pemohon yang paling ujung, itu Pemohon III Ibu Nur. Di sebelah, Pemohon IV Ibu ... Ibu Shelvia, maaf, Pemohon II di sebelah. Kemudian di sebelah lagi, Pemohon IV Ibu Angelia Susanto. Dan di sebelah saya ini, Pemohon I Ibu Aelyn Halim.

Terima kasih, Yang Mulia.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:11]**

Baik. Dari Pemerintah atau Presiden?

**4. PEMERINTAH: PURWOKO [01:16]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Kami Kuasa Presiden hadir dari sebelah kanan saya, Bapak Ahmad Khumaidi. Sebelah kirinya lagi, Pak Surdiyanto. Saya sendiri Purwoko. Kemudian sebelah kiri saya, Bapak Wahyu Jaya. Yang paling kiri lagi, Bapak Ibrahim Reza, Yang Mulia.

Terima kasih.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:38]**

Baik. Agenda persidangan siang hari ini adalah untuk mendengar keterangan Presiden dan DPR. Dari Presiden belum siap, ya? Bagaimana?

**6. PEMERINTAH: SURDIYANTO [01:51]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Kami belum siap, belum firm dalam koordinasi dengan kejaksaan juga, Yang Mulia. Mohon ditunda untuk keterangan Presiden.

Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: SUHARTOYO [02:03]**

Baik. Itu, ya, Kuasa Hukum Pemohon dan Prinsipal. Ini Permohonan kalian agak perlu firm dan koordinasi, berarti serius ini Permohonannya.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: VIRZA ROY HIZZAL [02:17]**

Siap, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:17]**

Nah, oleh karena itu, mohon sabar. Karena penundaan seperti ini, sebenarnya tidak sering, ya. Tapi memang ada kalanya, ada sekali, dua kali, dipahami sebagai sesuatu yang bisa menjadi pemahaman untuk diberi kesempatan sekali lagi.

Baik, ya. Jadi, Pak Surdiyanto, dan teman-teman, Pak Purwoko, supaya ... supaya dicatat tuh, sampai Pemohonnya nangis katanya. Artinya, ada keseriusan untuk mendapatkan ... apa ... proses persidangan yang tidak ... segera selesai. Diberi kesempatan, ya, sekali lagi untuk mempersiapkan itu. Dan ... hingga Rabu, 13 Maret 2024, pukul 10.30 WIB.

Oleh karena itu, Para Pemohon dan Pemerintah supaya tidak kami panggil lagi, hadir karena ini sudah merupakan pemberitahuan resmi.

Baik. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.38 WIB**

Jakarta, 27 Februari 2024  
Panitera  
**Muhidin**

